



KESEHATAN

Prevalensi Stunting di Kota Jogja Hanya Turun 1,2 Persen

JOGJA - Prevalensi stunting di Kota Jogja hanya turun sebesar 1,2 persen selama satu tahun terakhir. Sehingga Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) terus berupaya menekan angka prevalensi stunting pada tahun ini.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala DP3AP2KB Kota Jogja Sarmin mengatakan, prevalensi stunting di Kota Jogja hingga akhir Juni ini menyentuh angka 10,6 persen. Jumlah itu turun sebesar 1,2 persen dibandingkan 2023 lalu yang angkanya menyentuh 11,3 persen.

Dia mengakui, rendahnya penurunan prevalensi stunting di Kota Jogja karena memang masih ada berbagai kendala. Kendati demikian, pihaknya terus berupaya menuntaskan berbagai permasalahan tersebut agar prevalensi stunting ke depan bisa turun signifikan. "Kami berharap di akhir 2024 atau awal tahun 2025 prevalensi bisa mencapai di bawah 10 persen," ujar Sarmin, Selasa (9/7).

Menurut Sarmin, untuk mengejar target prevalensi stunting di bawah 10 persen itu, pihaknya terus melakukan evaluasi bersama dengan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kota Jogja. Total ada 73 indikator yang akan dievaluasi bersama dalam upaya penurunan stunting di wilayah tersebut.

Berbagai upaya itu juga untuk mendukung target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024. **(inu/din/er)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005